

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang deskripsi lokasi penelitian, penyajian data hasil penelitian dan deskripsi informan yang menjadi fokus penelitian ini. Bab IV juga merupakan intisari dari keseluruhan proses yang penulis jalani bersama para informan, yakni para penonton pria anime One Piece.

4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis berlangsung di Jl. San Juan 1, Desa Penfui Timur, Kab Kupang, Kecamatan Kupang Tengah , RT. 007/RW.002, Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis berdekatan dengan Kampus Katolik Widya Mandira Kupang. Berdasarkan judul penelitian ini maka, penelitian ini berfokus pada penonton anime One Piece terutama penonton pria. Terkait bagaimana menanggapi busana karakter perempuan dalam anime tersebut.

4.2 Deskripsi Anime One Piece

One Piece adalah sebuah manga(komik) dan anime yang menceritakan tentang petualangan sekelompok bajak laut dalam mencari sebuah harta karun legendaris yang disebut One Piece. Anime One Piece ini dibuat oleh Eiichiro Oda yang mana ia adalah seorang “Mangaka” atau dalam bahasa Indonesia biasa dikenal sebagai komikus, pada Agustus tahun 1997 di Shonen Jump terbitan Shueisha dan hingga kini masih terus berlanjut. Anime One Piece sendiri mulai ditayangkan pada tahun 1999 dan sampai sekarang masih terus berlanjut hingga menembus 1000 episode.

One Piece menceritakan tentang petualangan seorang anak bernama Monkey D. Luffy yang bercita-cita menjadi raja bajak laut dan menemukan "One Piece" setelah terinspirasi oleh Shanks. Sekitar 22 tahun sebelum cerita dimulai, seorang bajak laut bernama Gol D. Roger, atau lebih dikenal sebagai raja bajak laut dieksekusi mati di depan publik. Tepat sebelum kematiannya, ia mengumumkan kepada orang banyak tentang harta miliknya, One Piece, yang diklaim sebagai harta terbesar yang pernah ada. Kematian Roger memicu dimulainya era "Zaman Keemasan Bajak Laut", ditandai turunnya banyak bajak laut hingga tak terhitung jumlahnya mencari harta karun. Luffy termasuk salah satu yang berniat menemukan One Piece dan menjadi raja bajak laut berikutnya, turun ke laut untuk memulai petualangannya serta mulai mengumpulkan beberapa kru sebagai teman seperjalanan (Hamdani, 2018)

One piece menjadi anime populer karena alur ceritanya yang menarik dan visualisasi setiap karakter yang unik dan beragam, selain hal-hal tersebut, anime One Piece juga menampilkan banyak karakter perempuan yang menarik dengan gaya berpakaian yang cukup terbuka. Dalam hal ini penulis memfokuskan pada gaya busana dari para karakter perempuan dalam anime ini dan sebagai contoh penulis mengambil karakter perempuan utama yaitu Nami dan Robin, karena kedua karakter ini yang sering muncul dengan gaya berpakaian mereka yang beragam, ditambah dengan kedua karakter ini memiliki kepribadian yang mandiri, bebas, berani dan juga dewasa. Kedua karakter ini mengalami perubahan gaya busana pada episode 517, pakaian yang dikenakan mereka cukup terbuka jika dibandingkan dengan episode sebelumnya, adanya perubahan gaya busana dari kedua karakter

Nami dan Robin dalam anime ini ialah karena Nami adalah seorang navigator dalam anggota bajak laut Topi Jerami, dan sebagai navigator Nami memiliki kepekaan akan perubahan cuaca yang ia rasakan melalui kulitnya, itulah mengapa ia berpakaian sedikit lebih terbuka jika dibandingkan dengan episode-episode sebelumnya, sementara untuk Robin mengenai alasan ia merubah gaya busananya agar terlihat lebih fashionable dan mudah untuk bergerak bebas.

4.3. Telaah Informan

Tabel 4.1 Profil Informan

No.	Nama	Jenis kelamin	keterangan
1.	Pedro Pratama	Laki-laki	Jarang menonton anime one piece
2.	Frando Gere	Laki-laki	Sering menonton anime one piece
3.	Angelo Loy	Laki-laki	Pernah menonton anime one piece
	Dertho Labina	Laki-laki	Sering menonton anime one piece
5.	Loris Walen	Laki-laki	Jarang menonton anime one piece
6.	Ivan Lanus	Laki-laki	Sering menonton anime one piece
7	Joe Atok	Laki-laki	Jarang menonton anime one piece.

Informan adalah orang yang dipilih untuk membantu penulis dalam memperoleh data penelitian. Pemilihan informan yang dilakukan oleh penulis berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh penulis sebelumnya. Informan yang dipilih oleh peneliti berjumlah 7 orang yang merupakan penonton anime one

piece, baik yang sering menonton ataupun yang jarang menonton. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sebelumnya melakukan pendekatan terhadap para informan yaitu dengan melakukan pra penelitian. Hal ini dilakukan guna untuk mempermudah peneliti dalam menentukan apakah informan bersedia untuk diwawancara.

1. Informan 1. Pedro Isidorus Pratama

Pedro adalah mahasiswa berusia 19 tahun dan merupakan seorang mahasiswa aktif yang berkuliah di Undana, program studi Teknik Sipil angkatan 2022. Pedro adalah salah satu informan yang dipilih oleh penulis menjadi informan karena tergolong orang yang tidak terlalu sering menonton anime One Piece. Pedro dikategorikan sebagai penonton yang jarang menonton anime One Piece ini dikarenakan ia tidak mengikuti perkembangan episode terbaru anime ini setiap minggunya dan lebih memilih untuk menonton anime ini secara marathon.

2. Informan 2. Fransisko A.G. Gere

Frando, berusia 24 tahun adalah alumni Undana angkatan 2018, program studi Administrasi Bisnis. Frando dipilih oleh penulis karena sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti dan frando dikategorikan sebagai penonton yang sering mengikuti perkembangan terbaru dari anime One Piece. Frando dikategorikan sebagai penonton yang sering menonton anime One Piece dikarenakan ia selalu mengikuti perkembangan episode anime ini setiap minggu.

3. Informan 3 Kornelius Laga Walen)

Loris, berusia 24 tahun adalah seorang mahasiswa dari kampus katolik Widya Mandira, program studi ilmu komunikasi angkatan 2018. Loris dipilih oleh peneliti karena sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh penulis dan Loris dikategorikan sebagai penonton anime one piece yang jarang menonton anime One Piece. Joe dikategorikan sebagai penonton yang jarang menonton anime One Piece dikarenakan ia tidak mengikuti perkembangan terbaru anime ini, dan lebih memilih untuk menonton anime ini secara marathon.

4. Informan 4 Cornelis Atok

Joe, berusia 24 tahun adalah seorang mahasiswa aktif dari kampus katolik Widya Mandira, program studi ilmu komunikasi angkatan 2018. Joe dipilih oleh penulis karena sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti dan Joe dikategorikan sebagai penonton yang jarang mengikuti anime One Piece. Sama seperti sebelumnya, Joe akan menonton anime One Piece kembali apabila ia merasa episode anime ini sudah lumayan banyak dan akan menonton secara maraton

5. Informan 5 Angelo Loy

Angelo, berusia 19 tahun adalah seorang mahasiswa aktif yang berkuliah di Undana, Fakultas Hukum angkatan 2022. Angelo dipilih oleh penulis karena sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti dan Angelo dikategorikan sebagai penonton baru dan tidak sering mengikuti perkembangan anime One Piece. Angelo dikategorikan sebagai penonton

yang jarang menonton anime One Piece karena ia akan menonton anime One Piece kembali apabila ada peristiwa seru yang sedang berlangsung dalam anime ini.

6. Informan 6 Aldertho Y. Labina

Dertho, berusia 24 Tahun adalah seorang alumni dari kampus katolik Widya Mandira, program studi Ilmu Komunikasi angkatan 2018. Dertho dipilih oleh penulis karena sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti dan Dertho dikategorikan sebagai penonton yang sering mengikuti perkembangan anime One Piece. Dertho dikategorikan sebagai penonton yang sering menonton anime One Piece dikarenakan ia selalu menonton episode keluaran terbaru anime ini setiap minggu.

7. Informan 7 Giovani Lanus

Ivan ,berusia 24 tahun adalah seorang mahasiswa aktif dari kampus katolik Widya Mandira, program studi Ilmu Komunikasi angkatan 2018. Ivan dipilih oleh peneliti karena Ivan sesuai kriteria yang sudah ditentukan penulis dan Ivan dikategorikan sebagai penonton yang sering mengikuti perkembangan anime One Piece. Ivan dikategorikan sebagai penonton yang sering menonton anime ini dikarenakan ia selalu mengikuti perkembangan episode terbaru anime One Piece ini.

4.4 Persepsi Penonton Pria Terhadap Busana Karakter Perempuan Anime One Piece

Persepsi penonton pria terhadap busana karakter perempuan anime one piece dapat penulis ketahui melalui proses pengumpulan data, dalam proses

pengumpulan data penulis melakukan pendekatan terhadap informan melalui wawancara, yang mana hasil dari wawancara tersebut mengandung pemaknaan penonton pria terhadap gaya busana karakter perempuan dalam anime One Piece. Dalam wawancara penulis mengajukan pertanyaan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

A . Persepsi Atas Gaya Busana Karakter Nami dan Robin Pada Episode 517 dan Pada Karakter Perempuan Lain Dalam Anime One Piece

1. dalam penelitian ini penulis mengambil contoh terkait perubahan busana karakter nami dan robin, yaitu pada episode 517 yang dinilai cukup drastic, bagaimanakah pendapat anda mengenai perubahan busana kedua karakter ini?
2. Bagaimanakah pendapat pribadi anda tentang gaya busana dari karakter Perempuan lain dalam anime One Piece ini?

B. Representasi Budaya Tertentu Pada Busana Karakter Perempuan Anime One Piece dan Perbandingan Dengan Budaya Indonesia

3. menurut anda representasi karakter Perempuan dalam One Piece melalui gaya busana mereka mencerminkan nilai-nilai budaya tertentu?
4. bagaimana menurut anda gaya berbusana karakter Perempuan dalam anime one piece jika dibandingkan dengan budaya berbusana di Indonesia?

C. Persepsi perubahan desain fisik dan busana karakter Perempuan dalam anime one piece terhadap perkembangan karakter

5. apakah desain fisik karakter Perempuan dalam anime One Piece, termasuk busana mereka memengaruhi persepsi anda terhadap kekuatan atau karakteristik mereka?
6. Bagaimana perubahan busana karakter Perempuan dalam berbagai arc di anime ini mempengaruhi persepsi anda terhadap perkembangan mereka dalam cerita?

4.4.1. Hasil Wawancara

Kegiatan wawancara merupakan kegiatan awal penulis saat melakukan penelitian. Penulis melakukan wawancara berdasarkan panduan wawancara yang sudah disiapkan sebelum penelitian berlangsung. Pada penelitian ini, peneliti mengambil contoh episode dalam Anime One Piece yaitu pada episode 517-525 yang mana penulis mengumpulkan data yaitu persepsi narasumber terhadap episode tersebut sebagai episode yang dikaji.

A. Persepsi Atas Gaya Busana Karakter Nami dan Robin Pada Episode 517 dan Pada Karakter Perempuan Dalam Anime One Piece

Adanya perubahan gaya busana karakter Nami dan Robin pada episode 517 anime one piece menuai berbagai macam reaksi dan komentar dari para penonton anime ini baik itu reaksi positif maupun reaksi negatif, dikarenakan perubahan yang bisa dibilang cukup drastis terjadi pada dua karakter ini. dan juga adanya gaya busana yang beragam dari karakter perempuan lainnya pada anime One Piece juga menjadi daya tarik dan menuai berbagai pendapat dari penonton.

Pada wawancara bersama informan penulis bertanya bagaimana pendapat mereka mengenai perubahan gaya busana dari Nami dan Robin pada episode 517 adalah sebagai berikut :

Menurut hasil wawancara dengan Pedro pada tanggal 08 April 2024, Pedro mengatakan:

“Perubahan gaya busana dari Nami dan Robin buat saya itu sangat keren, dan seolah membawa angin segar bagi penggemar. Sebelumnya mereka pakai baju yang seperti orang-orang biasa, seperti kita-kita ini. Tapi setelah mereka muncul kembali di episode 517 saya suka karena terkesan lebih fresh”

Menurut hasil wawancara dengan Frando pada tanggal 10 April 2024, Frando mengatakan :

“Menurut saya, perubahan gaya berbusana dari karakter nami dan Robin terkesan membuat dari segi ceritanya lebih fresh dan semakin excited karena umumnya pada anime one piece perbuahan gaya berbusana karakter akan menandai perubahan arc atau cerita pada episode tersebut. Dan untuk saya gaya busana Nami dan Robin pada episode ini itu, masih tergolong biasa saja sih, belum yang terlalu waah bagaimana sekali”

Menurut hasil wawancara dengan Angelo pada tanggal 12 April 2024, Angelo menjawab:

“kalau menurut saya soal perubahan gaya busana Nami dan Robin pada episode 517, terlihat menarik dan wajar-wajar saja sih. Busana yang mereka gunakan mungkin terlihat lebih terbuka dari yang sebelumnya tapi untuk saya itu masih tahap normal, gaya busana mereka kekinian karena banyak juga perempuan-perempuan diluar sana bebrbusana seperti mereka berdua ini. Kemudian didukung dengan pewarnaan baju mereka yang cerah, membuat karakter Nami dan Robin menjadi semakin menarik “

Menurut hasil wawancara dengan Dertho pada tanggal 15 April 2024, Dertho menjawab:

“Perubahan gaya busana mereka berdua tentu saja membuat kedua karakter itu semakin menarik ,apalagi animasi one piece yang mengalami perubahan dari segi visualisasi dan menampilkan warna animasi lebih cerah semakin menambah daya tarik kedua karakter tersebut, karena sebelumnya kan mereka masih berbusana yang bisa dibilang biasa saja.”

Menurut hasil wawancara dengan Loris pada tanggal 16 April 2024, Loris Menjawab:

“menurut saya perubahan busana nami pda eps. 517 terlalu sangat terbuka atau vulgar dan tidak tertutup sebagaimana layaknya perempuan pada umumnya atau seperti yang ada di Indonesia”

Menurut hasil wawancara dengan Joe pada tanggal 16 April 2024, Joe menjawab:

”menurut saya gaya berpakaian mereka cukup terbuka, menampilkan sedikit kesan permisi “vulgar”, namun itu terlihat feminim. Dan juga jujur saja gaya busana mereka tidak layak untuk dintonton oleh anak dibawah umur”

Menurut hasil wawancara dengan Ivan pada tanggal 17 April 2024, Ivan menjawab:

“Menurut saya pada episode ini kedua karakter itu tambah cantik dan sexy. Perubahan gaya busana mereka membuat mereka semakin enak untuk dilihat. Ditambah dengan adanya perubahan grafis pada anime One Piece membuat semuanya terlihat bagus”

Berikut ini adalah jawaban para informan atas pertanyaan penulis terkait pendapat mereka akan busana yang dikenakan oleh para karakter perempuan lain di anime One Piece:

Menurut hasil wawancara dengan Pedro pada tanggal 08 April 2024, Pedro mengatakan:

“gaya busana karakter perempuan dalam anime ini buat saya terlalu terbuka dan menonjolkan lekuk tubuh karakter-karakter tersebut. memang waktu awal menonton saya tidak terbiasa melihat itu semua, tapi lama-kelamaan dibawa santai saja. saya suka-suka saja dengan busana dari karakter perempuan di anime one piece ini, karena itu memang ciri khas dari anime ini.”

Menurut hasil wawancara dengan Frando pada tanggal 10 April 2024, Frando mengatakan :

“Menurut saya, gaya berbusana wanita pada anime one piece terkesan terbuka dan fashionable. Kalau Menurut pendapat pribadi saya dari sudut pandang laki-laki, gaya berbusana karakter perempuan pada anime one piece akan meningkatkan minat menonton serial tersebut”

Menurut hasil wawancara dengan Angelo pada tanggal 12 April 2024, Angelo menjawab:

“menurut saya soal karakter perempuan lain dalam anime ini, pakaian mereka memang cukup terbuka dan juga cukup menampilkan lekuk tubuh para karakter dengan pakaian yang ketat . Jadinya hal ini membuat karakter-karakter tersebut semakin menarik.”

Menurut hasil wawancara dengan Dertho pada tanggal 15 April 2024, Dertho menjawab:

“Menurut saya, gaya busana karakter perempuan dalam anime karena menampilkan busana-busana yang bisa dibilang cukup terbuka. Menurut pendapat pribadi saya, busana mereka semuanya menarik. Menarik bukan hanya dilihat dari sexy apa tidaknya, tapi beragaam busana yang ditampilkan juga menarik. Tapi kebanyakan pakaiannya cukup terbuka dan ketat begitu.”

Menurut hasil wawancara dengan Loris pada tanggal 16 April 2024, Loris Menjawab:

“gaya busana karakter perempuan anime One Piece terlalu sangat bagus dan keren menurut saya. Menurut pendapat saya gaya busana perempuan pada one piece disini lain terlalu sangat vulgar sehingga banyak penonton juga mengkritik mengenai hal tersebut tapi ada juga yang sah sah saja dengan desain karakter yang seperti itu”

Menurut hasil wawancara dengan Joe pada tanggal 16 April 2024, Loris Menjawab:

“kalau ditanya soal pendapat saya mengenai gaya busana karakter perempuan lainnya di anime ini, menurut saya cukup vulgar gaya berbusana karakter perempuan dalam anime tersebut, tapi menurut saya untuk saya pribadi yang berumur 24 tahun tidak menjadi suatu masalah, tetapi untuk anak-anak dibawah umur sedikit kurang cocok dan perlunya disensor pada bagian-bagian yang kurang pantas dilihat oleh anak-anak di bawah umur”

Menurut hasil wawancara dengan Ivan pada tanggal 17 April 2024, Loris Menjawab:

“Menurut saya, gaya berbusana karakter perempuan dalam anime one piece terlalu vulgar karena berpakaianya terlalu terbuka, kalau bagi saya melihat busana seperti itu tidak menjadi masalah, karena busana mereka menjadi daya tarik sendiri tapi tidak terlalu baik jika ditonton oleh anak-anak”

2. Representasi Budaya Tertentu Pada Busana Karakter Perempuan Anime One Piece dan Perbandingannya dengan Budaya Berbusana Indonesia

Dalam anime One Piece seperti yang diketahui banyak sekali memuat hal-hal yang menarik disetiap jalan cerita yang disajikan, contohnya budaya, ras, dan status sosial cukup pekat dalam anime ini. gaya berbusana dalam anime ini sangatlah beragam mulai dari yang terlihat bagus dan sexy, baju tradisional, sampai gaya busana yang terlihat aneh dan tidak cocok dikenakan. Adanya pengaruh gaya busana dari budaya luar Jepang dan budaya dari negara Jepang itu sendiri menjadikan gaya busana dalam anime One Piece ini beragam dan unik. Karenanya, hal ini tentu saja menjadi sebuah perbedaan dengan budaya yang dimiliki oleh Indonesia terkait gaya busananya.

Pada wawancara bersama informan berikut adalah jawaban atas pertanyaan penulis tentang pendapat mereka mengenai pendapat mereka tentang representasi budaya tertentu pada busana karakter perempuan pada anime One Piece adalah sebagai berikut :

Menurut hasil wawancara dengan Pedro pada tanggal 08 April 2024, Pedro mengatakan:

“kalau untuk itu, menurut saya gaya busana karakter perempuannya lebih banyak merepresentasikan budaya kebarat-baratan, dibandingkan budaya Jepang itu sendiri.”

Menurut hasil wawancara dengan Frando pada tanggal 10 April 2024, Frando mengatakan :

“menurut saya, representasi gaya berpakaian karakter wanita pada serial ini sudah mencerminkan nilai budaya tertentu, semisal karakter wanita bernama Yamato dan Kozuki Hiyori yang merepresentasikan busana wanita Jepang”

Menurut hasil wawancara dengan Dertho pada tanggal 15 April 2024, Dertho menjawab:

“kalau menurut saya, budaya berpakaian karakter perempuan dalam anime one piece ini, mengandung budaya Jepang yang kuat, contohnya saat berada di Arc Wano, bisa kita lihat kalau semua karakter perempuan disana, menggunakan pakaian khas Jepang”

Menurut hasil wawancara dengan Angelo pada tanggal 12 April 2024, Angelo menjawab:

“kalau menurut saya, budaya berbusana didalam anime ini cenderung mengarah ke barat, Eropa khususnya, apalagi kalau disan lagi musim panas, pasti akan banyak yang berpakaian sexy “

Menurut hasil wawancara dengan Joe pada tanggal 16 April 2024, Loris Menjawab:

“menurut saya gaya berbusana karakter perempuan dalam one Piece lebih mengarah ke gaya berbusana budaya barat, dan sedikit lari jauh dari budaya asal anime ini tercipta”

Menurut hasil wawancara dengan Loris pada tanggal 16 April 2024, Loris Menjawab:

“menurut pendapat saya gaya busana perempuan dalam one piece cenderung mengarah ke gaya busana perempuan eropa yang lebih terbuka dan sangat bebas.”

Menurut hasil wawancara dengan Ivan pada tanggal 17 April 2024, Loris Menjawab:

“Menurut saya gaya berbusana karakter perempuan dalam anime one piece banyak meniru budaya-budaya Eropa yang terkesan sexy, dan menampilkan lekuk tubuh yang kentara sekali.”

Berikut adalah jawaban para informan saat ditanya penulis terkait pendapat mereka akan perbandingan busana karakter One Piece dengan budaya berpakaian di Indonesia:

Menurut hasil wawancara dengan Pedro pada tanggal 08 April 2024, Pedro mengatakan:

“kalau dibandingkan dengan budaya dari negara kita, tentu saja berbeda jauh. Kalau semisal ada yang berpakaian seperti karakter Nami dan Robin,

atau karakter perempuan lain, pasti sudah dapat banyak tatapan dari orang lain, terutama laki-laki.”

Menurut hasil wawancara dengan Frando pada tanggal 10 April 2024, Frando mengatakan :

“menurut saya, gaya berbusana dari karakter one piece sangat jauh berbeda dari gaya berpakaian wanita di Indonesia. Karena gaya berpakaian wanita di Indonesia terkesan lebih tertutup sementara di serial one piece terkesan menonjolkan lekukan tubuh dari karakter wanitanya”

Menurut hasil wawancara dengan Dertho pada tanggal 15 April 2024, Dertho menjawab:

“Tentu saja kalau dibandingkan, pasti perbedaanya jelas terlihat sangat jauh. Di Indonesia gaya busananya cenderung tertutup atau biasa saja seperti pada umumnya. Kalau di anime kan busananya cenderung terbuka begitu. Bisa saja kalau semisalnya ada yang berpakaian seperti yang didalam anime ini, sudah pasti akan mendapat banyak perhatian, entah itu positif atau negatif”

Menurut hasil wawancara dengan Angelo pada tanggal 12 April 2024, Angelo menjawab:

“menurut saya kalau dibandingkan dengan budaya berbusana perempuan di indonesia dan di anime One Piece tentu sangat berbeda jauh. Kalau di Indonesia perempuannya berbusananya lebih sopan, rapi, dan tertutup. Ya meskipun ada juga yang berpakaian yang cukup terbuka, tapi rata-rata semuanya tertutup dan sopan”

Menurut hasil wawancara dengan Loris pada tanggal 16 April 2024, Loris Menjawab:

“Menurut saya, Pengaruh modernisasi sangat berdampak pada gaya hidup anak-anak muda indonesia sekarang, gaya berpakaian mereka hampir sama jika dibandingkan dengan gaya berbusana dari para karakter perempuan di Anime One Piece. Bergesernya budaya kesopanan berbusana wanita-wanita Indonesia, di zaman yang lebih moderen ini”

Menurut hasil wawancara dengan Loris pada tanggal 16 April 2024, Loris Menjawab:

“gaya busananya sangat berbeda dengan indonesia, karena di indonesia rata-rata gaya busananya tertutup dan sopan, sementara di anime One Piece hampir semua perempuan menggunakan pakaian yang terbuka dan ketat”

Menurut hasil wawancara dengan Ivan pada tanggal 17 April 2024, Loris Menjawab:

“kalau dibandingkan dengan busana dalam anime dengan budaya berbusana di Indonesia, sangatlah berbeda jauh. Di Indonesia kita memiliki kebiasaan menggunakan pakaian yang tertutup dan juga sopan”

3. Persepsi Perubahan Desain Fisik Dan Busana Pada Karakter Perempuan Dalam Anime One Piece Terhadap Perkembangan Karakter

Pada bagian ini, penulis ingin mengetahui pendapat dari para informan, apakah dengan adanya perubahan fisik dan juga gaya busana pada karakter perempuan dalam anime ini dapat memberikan pengaruh dalam karakteristik dan kekuatan setiap karakter ketika animenya berkembang. Di sesi ini penulis memperoleh beberapa jawaban berbeda dari para informan, yang dimuat penulis dibawah ini.

Menurut hasil wawancara dengan Pedro pada tanggal 08 April 2024, Pedro mengatakan:

“buat saya desain fisik karakter perempuan dan juga gaya busana mereka berpengaruh untuk ciri khas dari karakter-karakter tersebut, semisal saat saya menonton saya melihat nami, saya sudah tau gaya pakaian seperti apa yang sering nami gunakan, begitun juga karakter lain. Bentuk fisik mereka juga berpengaruh untuk setiap mereka punya pergerakan saat bertarung. perubahan gaya busana karakter perempuan kalau setiap arc itu membuat saya berpikir kalau, setiap perubahan desain busana mereka itu untuk menyesuaikan tempat dan cerita yang akan berlangsung, tapi ciri khas masing-masing karakter itu tidak hilang.”

Menurut hasil wawancara dengan Frando pada tanggal 10 April 2024, Frando mengatakan :

“dalam hal ini perubahan desain fisik dan juga busana mereka, tentu saja punya dampak, karena desain busana yang unik, kita bisa tau perbedaan antara satu dan yang lain, perubahan busana tidak mempengaruhi cara mereka bertarung kalau menurut saya”

Menurut hasil wawancara dengan Angelo pada tanggal 12 April 2024, Angelo menjawab:

“kalau menurut saya untuk perubahan gaya busana mereka, tentu memberikan perubahan dan juga keunikan mereka, semisal untuk karakter Boa Hancock, kita bisa

tau jika karakter Boa Hancock memiliki ciri khas dengan pakaiannya yang glamour, elegan dan sexy. Kalau untuk bertarung, tidak juga, tidak memberikan dampak apapun“

Menurut hasil wawancara dengan Dertho pada tanggal 15 April 2024, Dertho menjawab

“Tentu saja, karena desain busana yang unik dan mencolok tentu saja mempengaruhi karakteristik mereka, semisal nya nami yang cenderung menggunakan baju yang sexy terbuka, sehingga penonton tau kalau itu nami. Kalau untuk kekuatan sih tidak juga, mungkin lebih kearah kebebasan bergerak”

Menurut hasil wawancara dengan Loris pada tanggal 16 April 2024, Loris Menjawab:

“menurut saya soal desain fisik dan busana pada karakter perempuan dalam anime One Piece ini itu lumayan memberikan pengaruh untuk mereka. Kalau dilihat dari gaya berbusana mereka ini cenderung untuk kebebasan dalam bergerak karena anime ini kan anime petualangan dan banyak aksi didalamnya”

Menurut hasil wawancara dengan Joe pada tanggal 16 April 2024, Loris Menjawab:

“Menurut pendapat saya gaya busana dan desain fisik karakter perempuan tersebut tidak mempengaruhi dari segi kekuatan mereka sendiri dalam cerita, tapi kalau untuk menambah ciri khas karakter tersebut agar mudah diingat ini cukup berpengaruh, Sepertinya perubahan busana dari karakter perempuan seperti Nami dan Robin atau karakter lain di setiap arc itu untuk beradaptasi dengan medan dan alur cerita yang akan berjalan”

Menurut hasil wawancara dengan Ivan pada tanggal 17 April 2024, Loris Menjawab:

“menurut saya soal desain fisik dan busana yang berubah pada karakter perempuan dalam anime ini punya pengaruh perkembangan mereka baik dari segi kekuatan ataupun untuk ciri khas mereka. Kalau dilihat dari desain fisik mereka yang sexy dan kecil sangat memungkinkan mereka untuk bergerak lincah, dan dari busana mereka itu membuat penonton bisa mengetahui karakter tersebut dalam sekali lihat”

4.4.2 Hasil Observasi

Selain melakukan sesi wawancara dengan para informan, penulis juga melakukan observasi sebagai salah satu kegiatan penelitian yang dapat membantu penulis untuk

mengumpulkan data. observasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran dari busana karakter perempuan dalam anime One Piece, melalui tangkapan layar ponsel saat memutar anime One Piece

1. Observasi Pertama (08 April 2024)

Pada tanggal 08 April, penulis mengambil tangkapan layar yang menunjukkan adanya perubahan desain busana pada karakter Nami dan Robin, yang mana pada gambar pertama gaya busana dari karakter Nami dan Robin terlihat lebih sopan dan juga tertutup dapat dilihat dari karakter Robin yang menggunakan pakaian berupa kemeja lengan panjang dan juga celana panjang, kemudian karakter Nami yang terlihat menggunakan baju kaos berlengan pendek biasa. kemudian pada gambar kedua, menunjukkan adanya perubahan yang cukup drastis dari kedua karakter ini, yang mana karakter Robin terlihat menggunakan baju crop top berkancing dan juga kain yang ia gunakan sebagai rok panjang, sehingga busana yang ia kenakan terlihat terlalu menonjolkan area dada dan juga perut, sementara karakter Nami juga mengalami perubahan gaya busana, yang mana pada gambar kedua Nami terlihat hanya menggunakan bra dan juga celana panjang sehingga busana yang ia gunakan terlihat begitu terbuka hingga menampilkan dengan jelas tubuh bagian atasnya.

Gambar 4.1 Nami & Robin



Gambar 4.2 Nami & Robin



Keterangan : Atas gaya busana Karakter Nami dan Robin sebelum episode 517.

Bawah perubahan gaya busana Nami dan Robin episode 517. Sumber (Youtube)

2. Observasi Kedua (10 April 2024)

Pada observasi kedua yang penulis mengambil tangkapan layar terkait dengan gaya busana dari karakter perempuan lain dari anime One Piece, yang mana pada gambar tersebut menunjukkan karakter Boa Hancock yang menggunakan gaun yang terlihat anggun dan terlihat cukup ketat sehingga menonjolkan lekukan tubuh dari sang karakter, dan karakter Perona yang terlihat menggunakan gaun panjang

ala bangsawan Eropa yang terlihat anggun dan sedikit menunjukkan tubuh bagian atas dari sang karakter.

gambar 4.3 Karakter Boa Hancock & Perona



Keterangan : gaya busana karakter perempuan lain di anime One Piece

3. Observasi ketiga(12 April 2024)

Pada Observasi ketiga, penulis mengambil tangkapan layar yang menunjukkan representasi budaya seperti apa yang terkandung dalam busana yang dikenakan oleh karakter perempuan dalam anime One Piece, pada gambar pertama dapat dilihat jika pakaian yang digunakan oleh karakter Nami dan Robin terlihat kearah kebarat-baratan, yang menampilkan lekukan tubuh dan juga bagian tubuh tertentu seperti dada. Pada tangkapan layar kedua penulis mengambil tangkapan layar yang menunjukkan salah satu karakter yang menunjukkan pakaian tradisional Jepang yaitu Kimono, yang mana disini didalam anime one piece tidak hanya merepresentasikan budaya kebarat-baratan tetapi adajuga yang mengandung

budaya Jepang itu sendiri. Dan gambar ketiga merupakan perbandingan gaya berbusana karakter One Piece dengan gaya berbusana perempuan Indonesia yang diambil contoh dari animasi buatan Indonesia yang berjudul “The Unforgettable Journey of Lala. Dimana yang kita ketahui pakaian yang dikenakan oleh karakter dalam animasi ini tertutup dan sopan, menggambarkan bagaimana cara berpakaian orang Indonesia pada umumnya.

Gambar 4.4 Nami & Robin



Gambar 4.5. karakter Hiyori Kizuki One Piece & animasi Indonesia The Unforgettable Journey of Lala



Keterangan: gambar atas, karakter Nami dan Robin yang berbusana kebarat-baratan. Gambar bawah, karakter Hiyori yang menggunakan baju tradisional Jepang dan perbandingannya dengan gaya busana di Indonesia melalui animasi “The Unforgettable Journey Of Lala”.